

1. LATAR BELAKANG

Hari Pahlawan yang diperingati setiap 10 November di Indonesia merupakan hari untuk memperingati sebuah peristiwa penting yang terjadi di Surabaya pada 10 November 1945. Perang Surabaya 10 November 1945 sendiri dipicu oleh pengkhianatan yang dilakukan oleh pihak Inggris dan Belanda kepada Indonesia (Gitiyarko, 2020) . Meskipun sudah terjadi puluhan tahun lamanya, kini Hari Pahlawan kembali terasa menjadi nyata ketika Indonesia dilanda oleh pandemi terhitung sejak awal 2020 lalu. Mulai dari dokter sebagai pahlawan garda terdepan, petugas keamanan, pemerintah, guru, sampai kepada pihak media. Namun, masyarakat sering lupa bahwa ada pahlawan-pahlawan lain, yang selain membantu kehidupan banyak pihak, juga turut berusaha untuk bertahan hidup ditengah pandemi.

Media visual merupakan sarana penyampaian informasi yang paling mudah untuk dipahami dengan memadukan unsur seperti teks, gambar, atau foto (Hidayat et al., 2016). Hidayat turut mengatakan bahwa penting untuk memiliki konsep dan strategi kreatif dalam mengolah unsur media dan informasinya agar dapat disampaikan dengan lebih menarik sekaligus efektif (hlm. 77). Mengingat manusia merupakan makhluk yang peka dan mudah menerima informasi secara visual, salah satu media yang saat ini populer digunakan sebagai media informasi dan promosi yaitu *motion graphic*. *Motion graphic* berperan sebagai media yang dapat menggabungkan berbagai elemen grafis seperti 2D, 3D, animasi, video, tipografi, fotografi, sampai musik. Hal ini menjadikan *motion graphic* berkemampuan untuk menyampaikan makna lebih dalam atas kombinasi aset visual tersebut (hlm 79).

Tahun ini, peringatan Hari Pahlawan berlangsung ketika penulis masih dalam proses menjalankan program magang di MNC Channels. Untuk Lebih spesifik, penulis berada di dalam divisi *promo on air*, bekerja sebagai *motion graphic artist*. Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan ini, MNC Channels memberikan tanggung jawab kepada penulis untuk menciptakan sebuah karya *motion graphic* “Hari Pahlawan”. Maka dari gagasan inilah, penulis ingin menciptakan *motion graphic* Hari Pahlawan yang berupaya mengingatkan kembali

masyarakat pada pahlawan dalam perlawanan Surabaya, pahlawan dimasa pandemi, serta para pahlawan dari masyarakat kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah, yaitu “Bagaimana perancangan aset visual pada *motion graphic* “Hari Pahlawan” dalam MNC Channels?” dengan batasan masalah yang akan fokus pada perancangan *scene* 1. Selain itu, perancangan akan berfokus pada 2 elemen desain, bentuk dan warna, yang penulis padukan dengan menggunakan gaya *flat design* dalam pengimplementasiannya pada ketiga tokoh dalam *scene* 1, yaitu Ir. Soekarno, Bung Hatta dan Ir. Soekarno.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA